

# **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, MOTIVASI KERJA, REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KEPUTUSAN MELAKUKAN PRAKTIK AKUNTANSI KREATIF**

## ***THE INFLUENCE OF EMOTIONAL QUOTIENT, WORKING MOTIVATION, REWARD AND PUNISHMENT UPON THE DECISIONS OF PRACTICING CRAETIVE ACCOUNTING***

Oleh : Adibya Rakhma Gunaulung  
Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
rakhmadibya@gmail.com  
Denies Priantinah  
Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, *Reward* dan *Punishment* Terhadap Keputusan Akuntan Internal Perusahaan Dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Kecerdasan Emosional berpengaruh negatif terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif; (2) Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif; (3) *Reward* dan *Punishment* berpengaruh positif terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif; (4) Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, *Reward* dan *Punishment* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, *Reward* dan *Punishment*, Akuntan Internal Perusahaan, Praktik Akuntansi Kreatif

### **Abstract**

*This research aims to find out the influence of Emotional Quotient, Working Motivation, Reward and Punishment Upon The Decisions Of Company's Internal Accountant in Practicing Creative Accounting. The design of this research is causal comparative research. The sample taken for the research is the Accounting Students in Yogyakarta State University. The techniques of the data analysis applied in this research are simple regression analysis and double regression analysis. The results of the research show that; (1) Emotional Quotient negatively influences the decisions of Company's Internal Accountant in Practicing Creative Accounting; (2) Working Motivation positively influences the decisions of Company's Internal Accountant in Practicing Creative Accounting; (3) Reward and Punishment positively influences the decision of Company's Internal Accountant in Practicing Creative Accounting; (4) Emotional Quotient, Working Motivation, Reward and Punishment simultaneously positively influence the decisions of Company's Internal Accountant in Practicing Creative Accounting.*

Keywords: *Emotional Quotient, Working Motivation, Reward and Punishment, Company's Internal Accountant, Creative Accounting Practice*

## PENDAHULUAN

Dunia perekonomian tidak lepas dari bidang akuntansi yang mengatur penyusunan keuangan agar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat penting, sehingga dalam pencatatan atau penyusunannya harus dilakukan secara benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Indonesia dalam melakukan pencatatan laporan keuangan mengikuti aturan yang telah ditulis dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Aturan tersebut harus dipatuhi agar dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dapat tersusun secara benar dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat ataupun pihak yang membutuhkan data dari laporan keuangan tersebut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012). Dalam penyusunan laporan keuangan banyak sekali kasus yang didasari atas ketidaksesuaian laporan keuangan dengan keadaan sebenarnya dari laporan keuangan, yang bias didasari oleh kesalahan pencatatan atau dengan kesengajaan. Tindakan sengaja merubah isi laporan keuangan tersebut adalah praktik akuntansi kreatif atau *Creative Accounting*. Menurut Amat, Blake dan Dowd (1999) akuntansi kreatif adalah sebuah proses dimana beberapa pihak menggunakan

kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi (termasuk di dalamnya standar, teknik dan sebagainya) dan menggunakannya untuk memanipulasi laporan keuangan.

Dalam suatu perusahaan, Akuntan Internal Perusahaan adalah pihak yang bertanggungjawab untuk melakukan penyusunan dan pencatatan laporan keuangan perusahaan. Akuntan internal perusahaan terdiri dari staf keuangan hingga kepala Bagian Akuntansi atau Direktur Keuangan. Dalam menduduki jabatan tersebut harus memiliki kualifikasi yang mumpuni dan paham tentang hukum dan peraturan pencatatan akuntansi sehingga dalam penyusunannya tidak terjadi kesalahan (*International Federation of Accountants* dalam Nurlan, 2011)

Dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan Akuntan Internal Perusahaan. Diantaranya adalah Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, serta *Reward* dan *Punishment*. Menurut Goleman (2000: 45) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress

tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa. Kecerdasan Emosional akan mempengaruhi satu individu untuk memikirkan bagaimana dampak yang akan ditimbulkan jika melakukan suatu tindakan tertentu, terutama yang berkaitan dengan pelanggaran seperti Praktik Akuntansi Kreatif.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan Praktik Akuntansi Kreatif adalah Motivasi Kerja. Menurut Kadarisman (2012: 278) motivasi kerja adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja tersebut. Motivasi Kerja yang dimiliki oleh Akuntan Internal Perusahaan akan mempengaruhi keputusannya untuk melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan Praktik Akuntansi Kreatif adalah *Reward* dan *Punishment*. Menurut Simamora (2004: 514) “*reward*” adalah insentif yang mengaitkan produktivitas para karyawan guna mencapai keunggulan yang kompetitif. *Reward* tersebut diberikan agar seseorang agar lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai. Sedangkan menurut

Mangkunegara (2000: 130) *punishment* adalah ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar. Hukuman atau *punishment* menjadi faktor utama bagi karyawan untuk melakukan tugas yang telah diperintahkan oleh pimpinan perusahaan karena *punishment* yang diberikan oleh pimpinan perusahaan memiliki pengaruh kepada kehidupan karyawannya.

Dari latar belakang di atas diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi akuntan internal perusahaan dalam melakukan praktik akuntansi kreatif yang sampai sekarang masih diperdebatkan akan etis atau tidaknya dan legal atau ilegalnya tindakan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, *Reward* dan *Punishment* Terhadap Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta)”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kausal komparatif, yang merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian yang dilakukan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Waktu dilaksanakannya pengambilan data adalah pada bulan November 2016 hingga Februari 2017.

### **Target atau Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2012-2016 Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 470 mahasiswa atau responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013-2014 Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang memenuhi kriteria sebagai sampel, yaitu sebanyak 84 mahasiswa atau responden.

## **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **Data**

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang berbentuk data kuantitatif. Data tersebut didapatkan dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa atau responden.

### **Teknik Analisis Data**

Deskripsi Data berisi tentang distribusi dari hasil angket yang telah disebarkan kepada responden, dan kecenderungan responden terhadap setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya tingkat kecenderungan digunakan rata-rata (*mean*) dan standar deviasi ideal (Azwar 2010 : 163).

### **Uji Prasyarat Analisis**

#### **Uji Linearitas**

Sarjono dan Julianita (2011: 80) menyatakan jika uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang linear atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen nya. Hubungan antara variabel independen dengan variabel independen bisa dikatakan linear jika signifikansi  $> 0,05$ . Kriteria yang digunakan

untuk menyatakan linear adalah fungsi F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen nya. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka terjadi multikolinearitas dan model regresi tidak layak untuk digunakan (Santoso, 2000: 377).

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah regresi yang homoskedastisitas atau

tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 142)

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi seluruh variabel terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2013).

### **Uji Hipotesis**

#### **Analisis Regresi Sederhana**

Analisis Regresi Sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Santoso, 2000: 334).

#### **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda atau disebut juga *multiple regression analysis* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya (Santoso, 2000: 349).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat Kecerdasan

Emosional responden cenderung Sangat Rendah (38%), tingkat Motivasi Kerja responden cenderung Rendah (35%), tingkat pemahaman *Reward* dan *Punishment* cenderung Tinggi (38%), dan tingkat kecenderungan untuk melakukan Praktik Akuntansi Kreatif berada pada kategori Sedang (33%).

### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Linearitas

Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<b>Kecerdasan</b>	0,082	Linear
<b>Motivasi</b>	0,714	Linear
<b>Reward dan Punishment</b>	0,466	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil uji linearitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (X) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel dependen (Y).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<b>Kecerdasan Emosional</b>	0,690	1,450	Tidak terjadi Multikolinearitas
<b>Motivasi Kerja</b>	0,774	1,291	Tidak terjadi Multikolinearitas
<b>Reward dan Punishment</b>	0,875	1,143	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil uji Multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Multikolinearitas pada model regresi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
<b>Kecerdasan Emosional</b>	0,458	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<b>Motivasi Kerja</b>	0,438	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<b>Reward dan Punishment</b>	0,400	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwatidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
<b>Normal</b>	Mean	0,0000000
<b>Parameters<sup>a,b</sup></b>	Std.	1,09692103
<b>Most Extreme</b>	Deviation	0,085
<b>Differences</b>	Absolute	0,085
<b>Test Statistic</b>	Positive	-0,077
	Negative	0,085
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		0,200

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel penelitian memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan jika distribusi penelitian ini normal.

### Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Kecerdasan Emosional berpengaruh negatif terhadap Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.” Hasil uji hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai $r^2$	Nilai t		
			$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
68,907	-0,381	0,418	-7,675	1,990	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama pada tabel diatas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 68,907 + -0,381 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Kosntanta sebesar 68,907 yang artinya jika Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) nilainya adalah 0, maka Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif nilainya sebesar 68,907. Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar -0,381 yang berarti jika Kecerdasan Emosional meningkat 1 poin maka Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif akan meningkat sebesar -0,381.

## 2) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,418. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh sebesar 41,8% terhadap Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.

## 3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Berdasarkan tabel di atas, nilai dari  $t_{hitung}$  adalah sebesar -7,675 memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,990 ( $-7,675 < 1,990$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Kecerdasan Emosional berpengaruh negatif terhadap Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.” **diterima.**

### Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap keputusan akuntan internal perusahaan dalam melakukan Praktik

Akuntansi Kreatif” Hasil uji hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

## 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai $r^2$	Nilai t		
			t	$t_{tabel}$	Sig.
6,583	0,596	0,501	9	1,99	0,00

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua pada tabel diatas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 6,583 + 0,596 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Kosntanta sebesar 6,583 yang artinya jika Motivasi Kerja ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif nilainya sebesar 6,583. Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,596 yang berarti jika Motivasi Kerja meningkat 1 poin maka Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif akan meningkat sebesar 0,596.

## 2) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,501. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Kerja memiliki pengaruh sebesar 50,1% terhadap Keputusan



Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.

### 3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Berdasarkan tabel di atas, nilai dari  $t_{hitung}$  adalah sebesar 9,065 memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,990 ( $9,065 > 1,990$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif” **diterima**.

### Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “*Reward* dan *Punishment* berpengaruh positif terhadap keputusan akuntan internal perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif”. Hasil uji hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

#### 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai $r^2$	Nilai t		
			$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.

5,322	0,463	0,466	8,459	1,990	0,000
-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga pada tabel diatas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 5,322 + 0,463 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Konstanta sebesar 5,322 yang artinya jika *Reward* dan *Punishment* ( $X_3$ ) nilainya adalah 0, maka Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif nilainya sebesar 5,322. Nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,463 yang berarti jika *Reward* dan *Punishment* meningkat 1 poin maka Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif akan meningkat sebesar 0,463.

#### 2) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,466. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Reward* dan *Punishment* memiliki pengaruh sebesar 46,6% terhadap Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.

### 3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Berdasarkan tabel di atas, nilai dari  $t_{hitung}$  adalah sebesar 8,459 memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,990 ( $8,459 > 1,990$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “*Reward* dan *Punishment* berpengaruh positif terhadap Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif” **diterima**.

### Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, *Reward* dan *Punishment* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan akuntan internal perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif”. Hasil uji hipotesis keempat adalah sebagai berikut:

#### 1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Model	Unstandardized Coefficients		R <sup>2</sup>	t	Sig.
	B	Std. Error			

I (Constant)	5,112	4,187	0,885	1,221	0,226
X <sub>1</sub>	-0,115	0,026		-4,456	0,000
X <sub>2</sub>	0,463	0,036		12,983	0,000
X <sub>3</sub>	0,372	0,027		13,779	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga pada tabel diatas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 5,112 + -0,115X_1 + 0,463X_2 + 0,372X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Konstanta sebesar 5,112 yang artinya jika Kecerdasan Emosional (X<sup>1</sup>), Motivasi Kerja (X<sup>2</sup>), *Reward* dan *Punishment* (X<sup>3</sup>) nilainya adalah 0, maka Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif (Y) nilainya adalah sebesar 5,112. Koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional sebesar -0,511 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kecerdasan Emosional mengalami kenaikan sebesar 1, maka Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif akan mengalami kenaikan sebesar -0,511 dan seterusnya.

#### 2) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan dari data pada tabel di atas nilai dari R<sup>2</sup> adalah sebesar 0,885. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X<sub>1</sub>), Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>), *Reward* dan *Punishment* (X<sub>3</sub>) memiliki

pengaruh sebesar 88,5% terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif (Y). Hal tersebut menunjukkan jika masih ada 11,5% faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### 3) Uji F

Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) maka hipotesis diterima begitu juga sebaliknya. Berdasarkan data dari tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 213,865 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,718785 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut  $F_{hitung}$  dinyatakan lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $213,865 > 2,718$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, *Reward* dan *Punishment* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan akuntan internal perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif” **diterima**.

## Pembahasan

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif**

Hasil dari penelitian menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Deska Amarilia Risela (2016) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Deska Amarilia Risela menunjukkan pengaruh positif antara Kecerdasan Emosional dengan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, atau dengan kata lain semakin tinggi Kecerdasan Emosional maka semakin baik (etis) persepsi mahasiswa terhadap Praktik Akuntansi Kreatif. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan semakin tinggi tingkat Kecerdasan Emosional maka semakin kecil

kemungkinan untuk melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.

### **Pengaruh Motivasi Kerja terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif**

Hasil dari penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Kerja terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ananda Amalia Rusfa (2014) yang berjudul “Motivasi Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Panakkukang Dalam Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ananda Amalia Rusfa menunjukkan jika semakin tinggi tingkat Motivasi Kerja seorang karyawan maka semakin tinggi pula kinerja dari karyawan tersebut. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan pengaruh positif antara Motivasi Kerja dengan keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif, atau dengan kata lain jika seorang akuntan memiliki tingkat Motivasi Kerja yang tinggi maka semakin tinggi pula kemungkinan

Akuntan Internal Perusahaan untuk melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.

### **Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif**

Hasil dari penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara *Reward* dan *Punishment* terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ade Vici Purnama yang berjudul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kereta Api Indonesia Persero Daop 8 Surabaya”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ade Vici Purnama menunjukkan hasil jika *Reward* memiliki pengaruh secara parsial signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan *Punishment* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan pengaruh positif antara *Reward* dan *Punishment* dengan keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif, atau dengan kata lain jika tingkat *Reward* dan *Punishment* yang diberikan oleh perusahaan semakin tinggi, maka semakin besar juga

kemungkinan Akuntan Internal Perusahaan untuk melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, *Reward* dan *Punishment* terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif**

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif antara Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, *Reward* dan *Punishment* terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil uji  $F_{hitung}$  yang memiliki nilai sebesar 213,865 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,718 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $213,865 > 2,718$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ),  $R$  sebesar 0,889 dan *Adjusted R* sebesar 0,885 atau 88,5%. Dalam menentukan pilihannya, banyak sekali faktor yang mempengaruhi seorang Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Kecerdasan Emosional membantu individu untuk dapat mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan jika satu individu melakukan satu pilihan. Motivasi Kerja dari dalam maupun dari luar individu sedikit

memberi dorongan kepada individu tersebut untuk melakukan suatu tindakan tertentu. *Reward* dan *Punishment* menambah keyakinan satu individu untuk menentukan pilihan dalam suatu tindakan. Faktor-faktor tersebut lah yang menjadi acuan seorang Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Terdapat pengaruh negatif Kecerdasan Emosional terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil uji  $t$  yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -7,675 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan jika hubungan yang terjadi antara kedua variabel adalah negatif. Nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari jumlah data sebanyak 84 responden dan menggunakan 4 variabel adalah 1,990. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-7,675 < 1,990$ ), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ )

dengan nilai koefisien regresi adalah sebesar -0,381. Dilihat dari *R square* yang diperoleh angka sebesar 0,418 yang artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel  $X_1$  sebesar 41,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

- b) Terdapat pengaruh positif Motivasi Kerja terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,065 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan jika hubungan yang terjadi antara kedua variabel adalah positif. Nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari jumlah data sebanyak 84 responden dan menggunakan 4 variabel adalah 1,990 . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,065 > 1,990$ ), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,596. Dilihat dari *R square* yang diperoleh angka sebesar 0,501 yang artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel  $X_2$  sebesar 0,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

- c) Terdapat pengaruh positif *Reward* dan *Punishment* terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,459 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan jika hubungan yang terjadi antara kedua variabel adalah positif. Nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari jumlah data sebanyak 84 responden dan menggunakan 4 variabel adalah 1,990 . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,459 > 1,990$ ), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,463. Dilihat dari *R square* yang diperoleh angka sebesar 0,466 yang artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel  $X_1$  sebesar 46,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.
- d) Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, *Reward* dan *Punishment* terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Dari hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi

X1 sebesar -0,115, nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,463, nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,372, dan nilai konstanta sebesar 5,112. Dengan demikian persamaan garis regresi berganda yaitu  $Y = 5,112 + -0,115X_1 + 0,463X_2 + 0,372X_3$ . Artinya jika nilai X1, X2, dan X3 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai Y akan tetap sebesar 5,112 sehingga seluruh variabel independen bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) menunjukkan angka sebesar 0,885 yang berarti bahwa Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, *Reward* dan *Punishment* memiliki pengaruh sebesar 88,5% terhadap keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif. Berdasarkan hasil uji F,  $F_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 213,865 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,718 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $213,865 > 2,718$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

## 1. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian serta beberapa keterbatasan dari penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti selanjutnya hendaknya memperluas pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian. Seperti menambah jumlah angkatan atau jumlah Universitas yang digunakan untuk penelitian.
- b) Bagi pihak akademis hendaknya memberikan pembelajaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif, dan memberikan pembelajaran tentang bagaimana menerapkan akuntansi yang benar agar tidak ada pihak yang dirugikan dari penyusunan laporan keuangan.
- c) Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan pengambilan data dengan metode yang lebih baik, atau pengambilan data dilakukan dengan beberapa metode tambahan seperti wawancara dan metode lain.
- d) Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel penelitian

dengan variabel lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam melakukan Praktik Akuntansi Kreatif.

- e) Pada kuesioner variabel Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif, skor jawaban terendah berada pada pertanyaan nomor 5 (176 poin) tentang *Misreported Assets & Liabilities* dan nomor 7 (176 poin) tentang *Getting Creative with the Income Statement*. Akan lebih baik jika responden memiliki pemahaman yang lebih tentang dua metode akuntansi kreatif tersebut. Pengukuran Keputusan Akuntan Internal Perusahaan dalam Melakukan Praktik Akuntansi Kreatif dengan menggunakan kuesioner memiliki kelemahan, seperti kurangnya tekanan atau tantangan bagi responden, sehingga jawaban yang didapatkan tidak maksimal.
- f) Pada kuesioner variabel Kecerdasan Emosional, skor jawaban terendah berada pada nomor 40 (197 poin) tentang Manajemen Konflik. Akan lebih baik jika responden mengerti bagaimana cara untuk menahan emosi pada saat bekerja

dalam suatu kelompok. Pengukuran Kecerdasan Emosional dengan menggunakan kuesioner memiliki kelemahan karena responden tidak berada pada kondisi sebenarnya dan hanya memperkirakan situasi melalui pernyataan di kuesioner, sehingga jawaban dari responden mungkin akan memiliki perbedaan jika responden berada pada kondisi yang sebenarnya.

- g) Pada kuesioner variabel Motivasi Kerja, skor jawaban terendah berada pada nomor 54 (229 poin) tentang Hubungan Sosial. Akan lebih baik jika responden memperbaiki cara untuk menjaga hubungan sosial dengan orang disekitarnya. Pengukuran Motivasi Kerja dengan menggunakan kuesioner memiliki kelemahan seperti jika responden belum memiliki pengalaman bekerja, maka jawaban yang diberikan oleh responden mungkin akan memiliki perbedaan.
- h) Pada kuesioner variabel *Reward* dan *Punishment*, skor jawaban terendah berada pada nomor 69 (194 poin) tentang Peluang promosi dari perusahaan. Akan lebih baik jika responden berkompetisi dengan baik untuk mendapatkan



promosi dari perusahaan. Kelemahan dari kuesioner pada variabel *Reward* dan *Punishment* pada penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan lenih tepat jika diberikan kepada karyawan perusahaan, sehingga jika kuesioner diberikan kepada mahasiswa maka jawaban yang didapatkan tidak akan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Mangku Negara. (2000) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amat, Blake dan Dowd. (1999). "The Ethics of Creative Accounting". *Economics Working Paper*, Desember 1999. New Zealand: Massey University.
- Goleman, Daniel. (2000). *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Henri Simamora. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YKPN).
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. (2012). *Pengertian Standar Akuntansi Keuangan*. Diakses pada 20 Juli 2017 dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan>
- Kadarisman M. (2012). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurlan, Andi Besse. (2011). "Pesepsi Akuntan dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Etika Profesi Ikatan Akuntan Indonesia". *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Purnama, Ade Vici. (2015). "Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kereta Api Indonesia Persero Daop 8 Surabaya". *Skripsi*. Surabaya: Universitas Wijaya Putra.
- Risela, Deska Amarilia. (2016). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusfa, Ananda Amalia. (2014). "Motivasi Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Panakkukang Dalam Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat". *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanudidin.

Saifuddin Azwar. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Santoso. (2000). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. (2011). *SPSS VS LISREL. (Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta: Salemba Empat.